

PELATIHAN (PENDIDIKAN) PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU-IBU FATAYAT RANTING SERANGAN 2

Siti Sholikatun¹, Er Melinda Swissa²

^{1,2}Universitas Al Hikmah Jepara

*Corresponding author: sitisholikatun92@gmail.com

ABSTRAK

Financial planning atau Perencanaan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk mengatur alokasi uang yang diperoleh agar uang tersebut digunakan secara tepat dan terencana. Mengatur pengalokasian uang sebaiknya dilakukan sebelum melakukan pembelian agar penggunaan keuangan dapat teratur dengan baik tanpa adanya masalah dalam keuangan baik dalam jangka pendek, menengah, ataupun jangka Panjang. Dengan adanya perencanaan keuangan keluarga, setiap orang harus sadar betapa pentingnya perencanaan keuangan. Melalui penelitian ini penulis mengharapkan setiap keluarga dapat menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan masa depan anak ataupun mereka sendiri dan setiap keluarga bisa melakukan perencanaan keuangan mereka dengan baik sehingga tujuan keluarga tersebut bisa tercapai dan ibu – ibu fatayat ranting serangan 2 bisa melakukan perencanaan keuangan keluarga dengan baik.

Kata kunci: ***Financial planning***

ABSTRACT

Financial planning is carried out with the aim of managing the allocation of money earned so that the money is used appropriately and planned. Arranging the allocation of money should be done before making purchases so that financial use can be well organized without any financial problems in the short, medium, or long term. With family financial planning, everyone should be aware of how important financial planning is. Through this research, the author hopes that every family can set aside income for the future needs of their children or themselves and each family can plan their finances well so that the family goals can be achieved and the mothers of Fatayat Rantau Serangan 2 can carry out good family financial planning.

Key word: ***Financial planning***

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan salah satu hal yang penting dalam pengelolaan keuangan yang bukan hanya diperlukan dalam berbisnis, namun juga penting untuk pengelolaan keuangan pribadi. Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan pribadi masih banyak diabaikan oleh masyarakat dan bahkan kebanyakan orang belum memahami perencanaan keuangan. Keuangan yang tidak terencana akan membuat seseorang merasa pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Agar hal tersebut tidak terjadi pada masyarakat maka masyarakat harus lebih baik dalam memahami mengenai perencanaan keuangan, dimulai dengan membuat perencanaan keuangan yang baik.

Perencanaan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk mengatur alokasi uang yang diperoleh agar uang tersebut digunakan secara tepat dan terencana. Mengatur pengalokasian uang sebaiknya dilakukan sebelum melakukan pembelian agar penggunaan keuangan dapat teratur dengan baik tanpa adanya masalah dalam keuangan baik dalam jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang

Menurut Wibawa (2003) perencanaan keuangan keluarga diperlukan karena semua orang pada dasarnya memiliki ketidakpastian yaitu ketakutan akan masa depan financial, karena pada hakekatnya hidup adalah ketidakpastian dan tidak ada seorangpun yang mampu untuk mencegah kecelakaan, penderitaan dan kesukaran serta mengejar keberuntungan yang nasibnya baik. Secara sederhana perencanaan keuangan keluarga berkaitan dengan berapa banyak uang masuk yang diterima sebagai penghasilan, berapa banyak uang keluar yang dikonsumsi untuk kebutuhan masing-masing keluarga dan berapa banyak uang yang ditabungkan untuk dapat mencapai tujuan keuangan keluarga.

Dengan adanya perencanaan keuangan keluarga, setiap orang harus sadar betapa pentingnya perencanaan keuangan. Melalui penelitian ini penulis mengharapkan setiap keluarga dapat menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan masa depan anak ataupun mereka sendiri dan setiap keluarga bisa melakukan perencanaan keuangan mereka dengan baik sehingga tujuan keluarga tersebut bisa tercapai. Berdasarkan uraian diatas yang telah penulis paparkan, pentingnya perencanaan keuangan membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pendampingan perencanaan keuangan bagi sahabat – sahabat fatayat ranting serangan 2”.

METODE PENGABDIAN

Waktu dan lokasi pengabdian yaitu pada hari jum'at, tanggal 13 maret 2026 di aula SMA Takhassus AlQur'an, Kecamatan bonang Kabupaten demak. Khalayak Sasaran adalah ibu-ibu fatayat ranting serangan 2 kecamatan bonang kabupaten Demak.

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Sosialisasi

Metode ini dilakukan dalam bentuk pemberian ceramah tentang program pengabdian yang dilakukan oleh tim Bisnis Digital Universitas Al Hikmah Jepara. Selain itu peserta juga diberikan ceramah mengenai perencanaan keuangan.

2. Metode Pelatihan

Metode ini dilakukan dengan cara penggunaan teknologi digital dalam merencanakan keuangan keluarga. Pelatihan ini dilakukan oleh dosen yang terlibat dalam tim pengabdian sesuai bidang kompetensinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

SOLUSI UNTUK MASALAH KEUANGAN KELUARGA

1. Solusi Tidak Punya Uang Tunai dan Susah Menabung Sumber utama tidak dimilikinya uang tunai adalah tidak terbiasanya menyisihkan sebagian dari penghasilan yang diterima. Amplop atau tabungan untuk dana cadangan mutlak diperlukan oleh setiap orang.
2. Solusi Terlilit Utang Sumber utama penyebab terlilit utang adalah terjadinya pembelian-pembelian diluar batasan kemampuan. Utang akhirnya menjadi solusi karena pengeluaran lebih besar daripada pemasukan. Intinya, kurangnya pengendalian diri dalam memilah mana pengeluaran yang dibutuhkan dengan mana pengeluaran yang berupa keinginan.

LANGKAH-LANGKAH MENYUSUN ANGGARAN RUMAH TANGGA

1. Catat penghasilan Catat penghasilan keluarga kamu termasuk dalam keluarga dengan penghasilan satu sumber, atau beberapa sumber? Jika ada satu sumber, maka tulis sesuai kondisi sebenarnya. Kalau penghasilan didapatkan dari beberapa sumber, tulis juga semuanya ya secara detail.
2. Buat daftar semua pengeluaran Buatlah data pengeluaran yang biasanya terjadi, mulai dari kebutuhan diri sendiri, keluarga, rumah, dan sebagainya. Jangan lupa jika ada tambahan pengurus rumah tangga ya. Juga termasuk

cicilan utang, investasi, biaya investasi sosial, hingga jika ada keinginan untuk menjalani gaya hidup tertentu, seperti liburan, untuk ongkos menekuni hobi, dan sebagainya

3. Asuransi dan dana darurat is a must! Jangan lupa untuk sisihkan uang membangun dana darurat. Ini sangat penting terutama di saat-saat kondisi krisis dan kritis, dana darurat akan sangat membantu. Kamu bisa tetap menjamin pemenuhan kebutuhan keluarga dengan adanya dana darurat ini
4. Saldo positif atau negatif? Nah, sesudah pengeluaran teranggarkan dengan baik, dan ternyata masih ada penghasilan, maka itu artinya arus kas kamu positif, yang artinya sangat sehat. Waspadalah jika setelah proses pembuatan anggaran belanja ini ternyata menghasilkan saldo negatif. Harus ada yang diulik lagi tuh di bagian pengeluaran, agar bisa lebih hemat. Di sini, kita harus sadar, bahwa bisa jadi masalahnya bukan pada gaji atau penghasilan yang terlalu kecil, tetapi bisa jadi memang gaya hidup yang kita jalani tak sesuai kemampuan.



Gambar 1. Pembukaan oleh MC



Gambar 2. Pemaparan oleh narasumber



Gambar 3. Pemaparan oleh narasumber



Gambar 4. Foto Bersama narasumber dan peserta pelatihan

SIMPULAN

Kegiatan pengenalan transformasi digital bagi ibu - ibu sangat penting. Sebab masih banyak ibu – ibu yang menggunakan digital menggunakan marketplace kurang tepat sehingga perencanaan keuangan kurang maksimal. Penggunaan digital yang kurang sesuai manfaatnya malah menambah pengeluaran sehingga perencanaan keuangan belum maksimal dilaksanakan.

Dengan adanya pembinaan kepada ibu – ibu fatayat khususnya dan seluruh Masyarakat pada umumnya literasi digital diharapkan menjadi penggerak roda kehidupan mereka merencanakan keuangan keluarga yang efektif dan efisien, Mereka dapat mengenalkan kebutuhan dan keinginan yang harus diprioritaskan. Hal ini akan terwujud apabila mereka dapat memanfaatkan teknologi berupa pemanfaatan sosial media maupun marketplace secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, R., Sihotang, T. M., & Hutagalung, A. (2023). Empowering SMEs through digital adoption: Indonesian perspective. *Journal of Business Innovation*, 12(3), 88–101.
- Hasya Sydratul Ahda, (2023) PENGARUH SIKAP, KONTROL PERILAKU, NORMA SUBJEKTIF DAN RELIGIOSITAS TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL MELAKUKAN FINANCIAL PLANNING SYARIAH Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kraus, S., Schiavone, F., Pluzhnikova, A., & Invernizzi, A. C. (2022). Digital transformation in SMEs: A systematic review and research agenda. *Journal of Small Business Management*, 60(2), 242–278.
- Mithas, S., Krishnan, M. S., & Fornell, C. (2005). Why do customer relationship management applications affect customer satisfaction? *Journal of Marketing*, 69(4), 201–209.
- Mubarak, M. F., Shaikh, F. A., Mubarik, M., Samo, K. A., & Mastoi, S. (2019). The impact of digital transformation on business performance: A study of Pakistani SMEs. *Engineering Technology & Applied Science Research*, 9(6), 5056–5061.
- Sousa, M. J., & Rocha, Á. (2021). Digital learning in SMEs: Insights for smart talent development. *Education and Information Technologies*, 26(4), 4193–4211.

Susanti, Y., Nurcahyo, R., & Wibowo, A. (2021). Digital transformation during COVID-19: The Indonesian SME experience. *Asian Journal of Business and Technology*, 11(3), 22–34.

Yuliantari, N. P. Y., & Pramuki, N. M. W. A. (2022). The Role of Competitive Advantage in Mediating the Relationship Between Digital Transformation and MSME Performance in Bali. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 9(1), 66–75.